

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada dua klien dengan isolasi sosial di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara ukur
Isolasi Sosial	Keadaan ketika seorang klien mengalami penurunan bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya (Keliat, 2010 dalam Satrio dkk, 2015).	Wawancara, Observasi partisipan dan Studi Dokumentasi

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu dua Klien atau (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu Isolasi Sosial Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

Kriteria Inklusi :

1. Klien yang mengalami Isolasi Sosial
2. Penelitian ini diambil dari klien yang berjenis kelamin laki-laki

Kriteria Eksklusi :

1. Klien Isolasi sosial yang tidak kooperatif

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Kutilang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 hari di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Diadakan tanya jawab dengan pasien maupun tim kesehatan mengenai data tentang pasien isolasi sosial. Wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

2. Observasi Partisipan

Akan dilakukan pendekatan dan akan melaksanakan asuhan keperawatan berupa strategi pelaksanaan intervensi secara langsung pada pasien selama dirumah sakit.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini akan diambil dan dipelajari dari catatan medis dan perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

F. Analisa Data

Urutan dalam analisa adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi harus ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk table dan terstruktur menggunakan alat dan bahan (Format Pengkajian)

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk catatan lapangan dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibahas.

3. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk table, maupun teksnaratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan menuliskan identitas dari nama diganti inisial.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan isolasi sosial. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang

terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etik yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent (Persetujuan Menjadi Klien)*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan respon den penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya (Hanafiah, 2012).

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karena itu peneliitian ini menggunakan koding responden (Dharma, 2011).

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subyek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan. Dan memberikan asuhan keperawatan kepada responden bahwa informasi yang berkaitan dengan responden akan di jamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (Nursalam, 2011)

4. *Right to justice*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang di berikan harus di rahasiakan

5. *Right to full disclousure*

Seseorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawaab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.